

LAPORAN PENELITIAN



Judul Penelitian:

**HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI AKADEMIK
SAAT PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
TARUMANAGARA ANGKATAN 2019**

Oleh:

Alif Aditya Farandila Saedi

DR. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SAAT PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2019**

Alif Aditya Farandila Saedi¹, Noer Saelan Tadjudin²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

²Dosen pembimbing Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara,

Bagian Departemen Pendidikan Kedokteran

Korespondensi email: aditya.saedi@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa fakultas kedokteran mengalami stress akademik pada saat proses belajar jarak jauh akibat pandemi COVID-19. Stres akademik dapat mempengaruhi prestasi akademik yang seringkali dinilai berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karir dan masa depan dari para mahasiswa kedokteran khususnya sebagai persyaratan untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya atau spesialisasi. Penelitian kali ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan prestasi akademi saat pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitan dengan cara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Univesitas Tarumanagara Angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-random sampling* dengan jenis *consecutive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 mahasiswa. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan *chie-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah/frekuensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 mengalami stres saat pandemi COVID-19 dalam kategori sangat parah (44,2%), (2) indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 sebelum pandemi COVID-19 memiliki *mean* IPS sebesar 3,13; (3) indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 saat pandemi COVID-19 memiliki *mean* IPS sebesar 3,18; dan (4) terdapat hubungan antara stres dengan prestasi akademik saat pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 (*p-value*= 0,044<0,05).

Kata Kunci: Stres dan Prestasi Akademik

ABSTRACT

Medical students experience academic stress during the remote learning process due to the COVID-19 pandemic. Academic stress can affect academic achievement which is often based on an artificial achievement index (GPA). GPA has an important role in determining the career and future choices of medical students, especially as a requirement to take the next level of education or specialization. This study has the aim of knowing the relationship between stress and academic achievement during the COVID-19 pandemic among students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University batch 2019. This study uses a cross-sectional research approach. The population in this study were students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University Batch 2019. The sampling technique in this study used non-random sampling with consecutive sampling type, the total sample was 120 students. The instrument of this research is the data analysis technique questionnaire using chie-square. The results showed that: (1) the number/frequency of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University batch 2019 experiencing stress during the COVID-19 pandemic in the very severe category (44.2%), (2) the academic achievement index of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University batch 2019 before the COVID-19 pandemic had the mean of IPS is 3.13; (3) the academic achievement index of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University class of 2019 during the COVID-19 pandemic had a mean IPS of 3.18; and (4) there is a relationship between stress and academic achievement during the COVID-19 pandemic in students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University class of 2019 ($p\text{-value} = 0.044 < 0.05$).

Keywords: Stress and Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan gangguan pada berbagai segmen kehidupan manusia di seluruh dunia. Sistem pendidikan merupakan salah satu yang mengalami dampak yang cukup serius. Pengambilan keputusan seperti penutupan sekolah dan universitas dalam skala nasional maupun lokal dilakukan pada berbagai negara di seluruh dunia. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) memperkirakan pada 25 Januari 2021 sekitar 800 juta pelajar atau lebih dari setengah populasi pelajar di seluruh dunia telah mengalami gangguan proses belajar mengajar. Indonesia tidak luput dari terganggunya proses belajar mengajar akibat pandemi COVID-19.^{1,2}

Terdapat beberapa keputusan yang telah dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai respon dalam upaya mengurangi penyebaran dari pandemi COVID-19, baik secara nasional maupun regional. Salah satunya upaya dalam menghentikan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka di sekolah dan menggantikannya dengan proses pembelajaran jarak jauh.³⁻⁶ Hingga saat ini, masih terdapat berbagai kendala dalam penerapan dari pembelajaran jarak jauh. Baik pemerintah, lembaga pendidikan, dan juga pelajar yang belum sepenuhnya siap dan terbiasa untuk metode pembelajaran tersebut. Masalah bervariasi dari infrastruktur yang tidak memadai di daerah-daerah tertentu, kurangnya familiaritas pengajar, pelajar, dan juga masyarakat terhadap sistem pembelajaran jarak jauh, hingga sistem pembelajaran yang belum teruji dan juga terstandarisasi yang menyebabkan kebingungan serta kesulitan baik pada sisi pengajar maupun pelajar.²

Ketidakpastian dari sistem dan proses belajar mengajar yang terjadi akibat pandemi COVID-19 menyebabkan masalah tekanan dan stres psikologis baru bagi para pelajar.² Salah satu masalah yang sempat muncul pada pemberitaan nasional adalah

keluhan dari pelajar mengenai pendidik yang memberikan tugas dalam jumlah yang cukup banyak. Pada kasus tersebut pendidik umumnya merasa memberikan tugas dalam jumlah banyak merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mereka berkeyakinan bahwa tanpa adanya tekanan para pelajar tidak akan termotivasi untuk belajar di rumah. Sementara, para pelajar merasakan bahwa cara tersebut tidak efektif dalam proses belajar mereka dan justru menambahkan tekanan/stres psikologis yang timbul selama menjalani pembelajaran. Selain itu sistem pembelajaran jarak jauh umumnya dirasakan lebih melelahkan, membosankan, dan kurang efektif oleh para pelajar.^{7,8}

Mahasiswa fakultas kedokteran dikenal sebagai salah satu populasi yang rentan terhadap stres psikologis/emosional terutama berkaitan dengan proses belajar mengajar dan tekanan akademis selama perkuliahan yang seringkali disebut sebagai stres akademis. Terlebih terganggunya proses belajar mengajar akibat pandemi COVID-19 serta kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh dinilai memperburuk stres yang dialami oleh mahasiswa fakultas kedokteran. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian Inama (2020) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara dimana terdapat didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres sedang (49,1%), stres ringan (29,1%), stres berat (19,1%), dan stres sangat berat (2,7%). Didukung oleh penelitian Desky (2020) pada mahasiswa FK USU, dimana 53,8% responden mengalami dampak psikologis berupa gejala sedang atau berat; 16,5% mengalami gejala depresi sedang hingga berat; 28,8% mengalami gejala kecemasan sedang hingga berat, dan 8,1% melaporkan mengalami stres sedang hingga berat akibat pandemi COVID-19. Proses pengerjaan skripsi yang di hadapkan dengan situasi pandemi COVID-19 sendiri menimbulkan stres parah sebanyak (18,9%) pada penelitian yang dilakukan Vrichasti dkk (2020) pada mahasiswa UPI, dan pada penelitian yang dilakukan Hasanah dkk (2020) Ha-

sanah dkk (2020) menunjukkan mayoritas masalah psikologis yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran daring yaitu kecemasan.⁹⁻¹²

Pada penelitian yang dilakukan Feriyanto (2021) stres dan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa fakultas kedokteran memiliki hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,011$), dimana tingkat stres yang tinggi memicu penurunan prestasi akademik.¹³

Berdasarkan latar belakang tersebut dan juga mengingat bahwa prestasi akademik yang seringkali dinilai berdasarkan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karir dan masa depan dari para mahasiswa kedokteran. Salah satunya sebagai persyaratan untuk untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya atau spesialisasi. Maka, penelitian ini bertujuan untuk meneliti Hubungan Stres Dengan Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Tarumanagara tepatnya pada Fakultas Kedokteran pada bulan September 2021-Desember 2021. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan jenis *consecutive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan instrumen pada kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale-42* (DASS-42). Data penelitian yang telah didapatkan diolah kemudian ditulis dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 124 kuesioner yang dibagikan kepada responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner menggunakan *google form* sebanyak 124 kuesioner dikembalikan. Namun, sebanyak 120 kuesioner (96,8%) digunakan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kinerja akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara selama pandemi COVID-19 angkatan 2019.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
N = 120		
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	33,3
Perempuan	80	66,7
Usia		
19 tahun	11	9,2
20 tahun	83	69,2
21 tahun	23	19,2
22 tahun	3	2,5

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres

Stres Saat	Normal	Ringan	Sedang	Parah	Sangat Parah	Jumlah
Pandemi						

Laki-laki	10	3	6	7	14	40
Perempuan	8	6	9	18	39	80

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (66,7%). Pada tabel 2 memperlihatkan bahwa stres ringan sampai parah didominasi oleh perempuan dengan tingkat stres ringan sebanyak 6 responden dan tingkat stres sangat parah sebanyak 39 responden.

2. Jumlah/Persentase Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 yang Mengalami Stres Saat Pandemi COVID-19

Tabel berikut menunjukkan sebaran responden berdasarkan jumlah/persentase mahasiswa yang mengalami stres selama masa pandemi COVID-19:

Tabel 3. Data Jumlah/Persentase Mahasiswa yang Mengalami Stres Saat Pandemi COVID-19

Stres Saat Pandemi	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	18	15,0
Ringan	9	7,5
Sedang	15	12,5
Parah	25	20,8
Sangat Parah	53	44,2
Jumlah	120	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam kategori sangat parah (44,2%), dan dalam kategori ringan (7,5%).

3. Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Sebelum Pandemi COVID-19

Sebelum adanya pandemi COVID-19, menurut indeks prestasi akademik, sebaran responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum Pandemi COVID-19

IP Sebelum Pandemi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik sekali	33	27,5
Baik	86	71,7
Cukup	1	0,8
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	120	100,0
Mean = 3,13		

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar Indeks Prestasi mahasiswa dalam kategori baik sekali (27,5%), kategori baik (71,7%), dan dalam kategori cukup (0,8%).

4. Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Saat Pandemi COVID-19

Saat pandemi COVID-19, menurut indeks prestasi akademik, sebaran responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Indeks Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19

IP Saat Pandemi	Frekuensi	Persentase (%)
-----------------	-----------	----------------

Baik sekali	24	20,0
Baik	95	79,2
Cukup	1	0,8
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	120	100,0
Mean = 3,18		

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar Indeks Prestasi mahasiswa saat pandemi COVID-19 setidaknya (20,0%) dalam kategori baik sekali, (79,2%) dalam kategori baik, dan dalam kategori cukup (0,8%).

5. Hubungan antara Stres dengan Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019

Adapun hasil uji *chi square* disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan antara Stres dengan Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19

Prestasi Akademik		<i>p</i>
Sebelum Pandemi	Saat Pandemi	<i>value</i>
Baik	Cukup	Baik
Kurang	Baik	Cukup
Baik	Kurang	Baik
Kurang	Baik	Cukup

p							
Nor							
mal	3	15	0	6	12	0	
Rin-							
gan	3	5	1	1	7	1	
Se-							
dang	1	14	0	4	11	0	
Par-							
ah	6	19	0	5	20	0	0,0
San-							
gat							
Par-							
ah	20	33	0	8	45	0	
To-							
tal	33	86	1	24	95	1	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 6 didapatkan terdapat hubungan antara stres dengan prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dengan uji *chiesquare* dengan $\text{sig} = 0,044 < 0,05$, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara stres dengan prestasi akademik saat pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Jumlah/Persentase Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 yang Mengalami Stres Saat Pandemi COVID-19

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa dominan mengalami stres saat pandemi COVID-19 pada kategori sangat parah (44,2%). Penyebab suatu stres pada mahasiswa pada saat pandemi COVID-19 yang paling sering adalah tugas perkuliahan. Banyaknya tugas perkuliahan yang dipercaya berlebih dengan tuntutan waktu pengumpulan yang tergolong cepat menciptakan mental mahasiswa dapat terganggu.¹⁴

Hasil analisis penelitian kali ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak mengalami stres dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki dimana mahasiswa perempuan dengan tingkat stres sangat parah berjumlah 39 mahasiswa sedangkan untuk mahasiswa laki-laki yang mengalami stres sangat parah berjumlah 14 mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa individu berjenis kelamin perempuan lebih banyak yang mengalami stres dibandingkan individu berjenis kelamin laki-laki. Pada perempuan yang memiliki stresor walaupun dalam kadar yang sedikit, akan menyebabkan system HPA (Hypothalamic Pituitary Adrenal) Axis mensekresikan ACTH (Adrenocorticotrophic Hormone) dengan kadar yang lebih banyak daripada laki-laki, menyebabkan produksi kortisol lebih mudah yang memberikan dampak timbulnya stres.¹⁵

Pada hasil penelitian kali ini terdapat stres yang tinggi pada mahasiswa kedokteran, hal ini berakibat dengan turunnya nilai IPK dimana sebelum pandemi didapatkan IPS baik sekali sebanyak (27,5%) dan setelah pandemi didapatkan baik sekali sebanyak (20,0%). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Feriyanto (2021)

dimana tingkat stres dan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa fakultas kedokteran memiliki hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,011$).¹³

Proses belajar sendiri tidak hanya ditentukan faktor internal melainkan pula faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar belajarnya. Jika kebisingan terjadi saat mahasiswa sedang memahami materi yang diajarkan, kebisingan yang sangat rendah pula bisa mengganggu, sumber kebisingan tidak hanya dari dalam ruangan namun pula meliputi daerah yang lebih luas misalnya pada luar dan sekeliling ruang belajar.¹⁴

Keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat oleh mahasiswa pula sangat berpengaruh sebagai akibatnya mengakibatkan stres lantaran tuntutan dalam kemampuan seorang mahasiswa dalam mengerjakan suatu tugasnya. Keterbatasan ruang menciptakan mereka tidak sanggup leluasa bertanya baik pada dosen dan juga pada teman. Apalagi sistem pembelajaran daring yang tidak sama sebagai akibatnya materi yang didapat mahasiswa kurang bisa dipahami. Sebenarnya pada era kini mahasiswa ditekan agar bisa belajar mandiri. Tetapi dalam kenyataannya tidak seluruh mahasiswa sanggup belajar secara mandiri.¹⁵

Faktor pemicu timbulnya tanda-tanda stres lainnya merupakan pembelajaran jarak jauh menghabiskan kuota internet yang sangat banyak. Beberapa mahasiswa mengalami hal ini dikarenakan keterbatasan dana untuk membeli kuota internet. Kondisi tadi diperparah dengan keuangan keluarga yang dalam beberapa kasus juga bermasalah dikarenakan dampak pandemi ini.¹⁶

Hasil analisis pula ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengalami stres berjenis kelamin wanita. Hal ini sinkron dengan hasil penelitian yang mengungkapkan terdapat faktor yang mempengaruhi status kesehatan mental seseorang diantaranya misalnya umur, jenis kelamin, faktor-faktor sosial, dan

ekonomi. Mahasiswa umumnya mempunyai tingkat stres yang lebih tinggi. Dalam observasi ini dapat dijelaskan dengan adanya perbedaan psikologis intrinsik antara pria dan wanita. Wanita akan lebih mungkin memperlihatkan rasa emosi dan cemas.^{17,18,19}

Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Sebelum Pandemi COVID-19

Hasil analisis memperlihatkan bahwa dominan indeks prestasi akademik sebelum pandemi COVID-19 pada kategori baik (71,7%) dengan rata-rata IPS sebesar 3,13. Terdapat dua faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu, faktor internal atau mahasiswa tersebut dan juga faktor eksternal atau berdasarkan luar mahasiswa. Faktor internal ini merupakan suatu motivasi serta taktik belajar. Faktor mahasiswa dan lingkungan adalah bagian dari *presage*, sedangkan motivasi dan taktik belajar adalah bagian dari *process*, adapun *product* merupakan output belajar yang diwujudkan menggunakan IP semester 1 dan semester 3, ketiganya saling berkaitan dan membangun sistem yang dinamis.²⁰

Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Saat Pandemi COVID-19

Hasil analisis memperlihatkan bahwa dominan indeks prestasi akademik saat pandemi COVID-19 pada kategori baik (79,2%) dengan rata-rata IPS sebesar 3,18. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam mahasiswa kedokteran universitas Sam Ratulangi yang meneliti motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran *offline* dan *online* dalam masa pandemi COVID-19 pada 75 responden dimana didapatkan IP saat pembelajaran online didominasi oleh kategori baik (76%).²¹

Pembelajaran mandiri membangun peserta didik agar bertanggungjawab da-

lam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran untuk mereka sendiri dan juga lalu diharapkan bisa bekerja secara mandiri juga berkerja sama dengan orang lain, dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran mandiri merupakan sebuah proses dalam mengidentifikasi dan mencari informasi yang didukung dengan kegiatan perilaku terhadapmental yang ditujukan secara pribadi.²²

Melihat kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin hari semakin meningkat, mau tidak mau semua warga sebisa mungkin wajib menghindari kegiatan bertemu banyak orang, pada mana salah satunya aktivitas pembelajaran wajib dilakukan tanpa tatap muka atau pembelajaran jarak jauh. Peningkatan pembelajaran mandiri ini dalam masa pandemi dikarenakan salah satunya, pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), pada pembelajaran yang banyak dilakukan dimasa pandemi ini yang dilakukan secara online hal ini mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) yang bisa mempermudah mahasiswa untuk belajar secara mandiri diluar jadwal perkuliahan.²³

Hubungan antara Stres dengan Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019

Hasil analisis *Chi Square* menampakan bahwa terdapat hubungan antara stres dengan prestasi akademik saat pandemi COVID-19. Hal ini sejalan menggunakan penelitian sebelumnya didapatkan *p value* (0,05) yang menampakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yaitu stres akademik misalnya terlalu banyak tugas, kegagalan akademik, ruang kelas yang sangat padat dan juga interaksi yang buruk dengan mahasiswa lain bisa mengakibatkan menurunnya nilai rata-rata mahasiswa.²⁴

Hasil ini sinkron dengan penelitian yang menjelaskan bahwa masih ada hub-

ungan yang bermakna antara derajat kerentanan terhadap stres dengan prestasi akademik mahasiswa.²⁵ Mahasiswa yang memiliki derajat kerentanan stres yang lebih tinggi mempunyai prestasi akademik yang lebih rendah bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki derajat kerentanan stres yang lebih rendah. Mahasiswa kedokteran mempunyai taraf stres lebih tinggi dibandingkan menggunakan mahasiswa jurusan lain.²⁶ Tingginya stres yang dialami mahasiswa kedokteran ditimbulkan lantaran beberapa *stressor* berupa: tekanan akademik, perkara psikososial, tingginya ekspektasi orangtua, kondisi hidup di indekos, kualitas makanan, perasaan kesepian dan perkara finansial.²⁷

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 dalam kategori parah, namun masih banyak mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi akademik dalam kategori baik. Dampak stres pada mahasiswa bisa bersifat positif tidak hanya negatif. Dampak positif dari stres berupa peningkatan kreativitas dan memicu perkembangan diri, selama stres yang dialami masih dalam batas kapasitas individu. Stres tetap dibutuhkan untuk pengembangan diri mahasiswa sehingga meningkatkan prestasi belajar.²⁸

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan tingkatan stres terhadap frekuensi bangkitan pada orang dengan epilepsi, dibuktikan dari nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$.
2. Jumlah/frekuensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 mengalami stres saat pandemi COVID-19 dalam kategori sangat parah (44,2%).
3. Indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 sebelum pandemi COVID-19 memiliki *mean* IPS sebesar 3,13.
4. Indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 saat pandemi COVID-19 memiliki *mean* IPS sebesar 3,18.
5. Terdapat hubungan antara stres dengan prestasi akademik saat pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 (*p-value* = $0,044 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi mahasiswa disarankan agar dapat memahami dan mengelola stres yang sedang dialami agar dapat meningkatkan indeks prestasi kumulatif yang kurang agar tercapai prestasi yang baik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
2. Bagi institusi agar memaksimalkan jadwal pembelajaran dengan mengatur jadwal kuliah agar tidak terlalu padat untuk mengurangi stres pada mahasiswa
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menelaah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi indeks prestasi, misalnya: motivasi dan strategi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNESCO. UNESCO figures show two thirds of an academic year lost on average worldwide due to Covid-19 school closures [Internet]. UNESCO. 25 January 2021 [cited 254 February 2021]. Available from: <https://en.unesco.org/news/unesco-figures-show-two-thirds-academic-year-lost-average-worldwide-due-covid-19-school>
2. Aji RH. Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7). 2020; 4(5):395-402. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid-19). Jakarta: Kemenkes RI. 2020.
4. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 719/p/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Jakarta: Kemendikbud RI. 2020.
5. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 01/kb/2020, 516, hk.03.01/menkes/363/2020, 440-882 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Jakarta: Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, Kemendagri RI. 2020.
6. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat edaran sekretaris jenderal kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Jakarta: Kemendikbud RI. 2020.
7. Farisa FC. KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhkan Beratnya Tugas dari Guru [Internet]. Kompas.com. [cited 2020 Jun 9]. Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/13/15584711/kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh-mayoritas-keluhkan?page=all>.
8. Oke N. Jenuh Belajar di Rumah Vs Pandemi Covid-19 yang Belum Usai [Internet]. Oke News. 2020 [cited 2020 Jun 9]. Available from: <https://nasional.okezone.com/read/2020/04/29/337/2206886/jenuh-belajar-di-rumah-vs-pandemi-covid-19-yang-belum-usai>.
9. Hasanah U, Ludiana I, PH L. Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa. 2020;8(3):299-306.

<https://scholar.google.co.id/citations?user=b5YoHZUAAAAJ&hl=en>.

10. Inama S. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dalam Sistem Pembelajaran Daring pada Era Pandemi Covid-19. Skripsi. Medan: FK USU. 2020. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30746>.
11. Vrichasti Y, Safari I, Susilawati D. Tingkat Kecemasan Stres dan Depresi Mahasiswa terhadap Pengerjaan Skripsi dalam Situasi Pandemi Covid-19. *SpoRTIVE*;5(3):159-68. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/27972>.
12. Desky DF. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stres dan Pola Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara [Skripsi]. Medan: FK USU. 2020. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30845>.
13. Swaminathan, A., Viswanathan S., Gnanadurai T., Ayyavoo S., Manickam T. Perceived Stress And Source of Stress Among First-year Medical Undergraduate Students in a Private Medical College-Tamil Nadu. *Natl J Physiol Pham Pharmacol*. 2016;6(1):.9-14. <http://dx.doi.org/10.5455/njppp.2015.5.1909201574>.
14. Livana, P. H., Mubin, M. F., dan Basthomi, Y. "Learning Task" Attributable to Students' Stres During the Pandemic Covid- 10 19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2020; 3(2), 203-208. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=ox2aVUkAAAAJ&alert_preview_top_rm=2&citation_for_view=ox2aVUkAAAAJ:XiVPGOgt02cC.
15. Pardamean E., & Lazuardi M. Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Psikologis Pada Siswa-Siswi kelas XI Jurusan IPA di SMA X Tangerang. *Nursing Current*. 2019; 7(1): 68-74. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiyyoG04Ir1AhVaS2wGHUzwCn8QFnoECAkQAQ&url=https%3A%2F%2Fojs.uph.edu%2Findex.php%2FNCJK%2Farticle%2Fdownload%2F2226%2F798&usg=AOvVaw2Lnb25weMIUYAJe9ldSvvp>
16. Zwagery, R. V., dan Dewi, R. S. Pengaruh Kebisingan Terhadap Daya Ingat Pada Remaja. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*. 2019: 572-577. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj-2q7vkYv1AhVSSmwGHfSuCP4QFnoECAQQAQ&url=http%3A%2F%2Fpsychologyfo-rum.umm.ac.id%2Ffiles%2Ffile%2FProsiding%2520IPPI%25202019%2F61_%2520Naskah%2520572-577.pdf&usg=AOvVaw1Yhb981Gt8QZwckl2WYZA2.
17. Amini, M., Mayangsari, M. D., dan Zwagery, R. V. Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Komitmen Tugas pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*. 2020;2(2):149-152. <https://doi.org/10.20527/jk.v2i2.1681>.

<http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1681>.

18. Muslim, M. Manajemen Stres Pada Masa Pandemi Covid 19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*. 2020;23(2):192-201. <https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/view/205>.
19. National Collaborating Centre for Mental Health (UK). *Common Mental Health Disorders: Identification and Pathways to Care*. Leicester (UK): British Psychological Society; 2011. (NICE Clinical Guidelines, No. 123.) 2, Common Mental Health Disorders. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK92254/>
20. Basudan, S., Binanzan, N., dan Alhassan, A. Depression, anxiety and stress in dental students. *International journal of medical education*. 2017; 8(2):179–186. <https://doi.org/10.5116/ijme.5910.b961>.
21. Jurewicz I. (2015). Mental health in young adults and adolescents - supporting general physicians to provide holistic care. *Clinical medicine (London, England)*. 2005;15(2):151–154. <https://doi.org/10.7861/clinmedicine.15-2-151>.
22. Azhar. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 2017; 4(1): 47–53. <http://journal.uad.ac.id/index.php/jpsd/article/view/9594>.
23. Sugianto IM, Lisiswanti R. Tingkat self directed learning readiness (SDLR) pada mahasiswa kedokteran. *Majority*. 2016;5(5):27-31. <https://adoc.pub/tingkat-self-directed-learning-readiness-sdlr-pada-mahasiswa.html>.
24. Biggs, J., Kember, D., dan Leung, D. Y. P. The Revised Two Factor Study Process Questionnaire: R-SPQ-2F The Revised Two Factor Study Process Questionnaire : R-SPQ-2F. 2001; 71(1):133-49. doi: 10.1348/000709901158433. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11307705/>.
25. Ananda, O.T., Gusyaliza, R. dan Pertiwi, D. Hubungan Derajat Kerentanan Stres dan Prestasi Akademik Mahasiswa Indekos FK Unand Angkatan 2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(3): 375-80. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.889>. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/889>.
26. Jafri, SA., Zaidi E., Aamir IS., Aziz HW., Din I., Shah MA. Stress Level comparison of medical and non-medical student: a cross sectional study done at various professional colleges in Karachi Pakistan. *J iMedPub*. 2017; 3(2): 4-5. <https://doi.org/10.4172/2469-6676.100080>. <https://www.semanticscholar.org/paper/Stress-Level-Comparison-of-Medical-and-Nonmedical-A-Aamir/73c4ae6502a5149198040d1010b3a880393e1aa5>.
27. Olape, O. R., Lasiele A, Y., Chiaka, A. E., dan Abidoye, T. K. (2017). Stress Level and Academic Performance of University Students in Kwara State, Nigeria. *Journal of Higher Education*. 2017; 9(1):103-112. <https://doi.org/10.4314/majohe.v9i1.9>.

28. Suwartika, I., Nurdin, A., & Ruhmadi, E. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D III Keperawatan Cirebon POLTEKKES KEMENKES Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2014; 9(3): 173-189. <https://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/612/337>.